

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak tahun 1997, telah mengakibatkan kesulitan keuangan yang buruk termasuk pada sektor perbankan. Krisis moneter yang terus menerus mengakibatkan krisis kepercayaan, akibatnya banyak bank dilanda penyakit yang sama. Hal ini yang menyebabkan banyak bank yang lumpuh karena dihantam kredit macet (Almilia dan Herdiningtyas, 2005). Selain krisis ekonomi yang terjadi tahun 1997, krisis yang membawa dampak besar bagi Indonesia adalah krisis global yang dialami oleh Amerika Serikat pada tahun 2008 yaitu *Subprime Mortgage*. Penyebab terjadinya *subprime mortgage* adalah jatuhnya industry perumahan (property) di Amerika. *Subprime mortgage* merupakan kredit perumahan yang diberikan kepada kreditor dengan sejarah kredit yang buruk atau belum memiliki sejarah kredit sama sekali, sehingga hal ini termasuk dalam kredit yang berisiko tinggi. Di Indonesia, krisis *subprime mortgage* merugikan investor keuangan dunia yang juga berinvestasi di pasar modal Indonesia, sehingga kebutuhan likuiditas yang tinggi membuat mereka keluar dari pasar keuangan Indonesia.

Rasio keuangan merupakan teknik analisis laporan keuangan yang paling banyak digunakan untuk mengevaluasi kondisi serta prestasi keuangan perusahaan. Dengan analisis rasio keuangan dapat mengetahui kinerja suatu perusahaan yaitu baik atau buruk keadaan keuangan suatu perusahaan sehingga perusahaan dituntut untuk dapat mempertahankan kinerja keuangan agar terhindar

dari kesulitan keuangan atau mengalami *financial distress* dan apabila tidak dilakukan perbaikan maka akan dapat mengalami kebangkrutan. Rasio-rasio keuangan sangat berkaitan dengan manfaat laporan keuangan yang bertujuan memprediksi kinerja suatu perusahaan.

Financial distress merupakan tahapan penurunan kondisi keuangan suatu perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi. Model *financial distress* perlu untuk dikembangkan, karena dengan mengetahui kondisi *financial distress* perusahaan sejak dini diharapkan dapat dilakukan tindakan-tindakan untuk mengantisipasi kondisi yang mengarah pada kebangkrutan (Almilia dan Kristijadi, 2003), sedangkan menurut Plat dan Plat, 2002 dalam Almilia, 2006 mengatakan bahwa *financial distress* sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi. Banyak sekali literatur yang menggambarkan model prediksi kebangkrutan suatu perusahaan, tetapi hanya sedikit penelitian yang berusaha untuk memprediksi *financial distress* suatu perusahaan. Perusahaan yang mengalami kerugian, tidak dapat membayar kewajiban atau tidak likuid mungkin memerlukan restrukturisasi. Untuk mengetahui adanya gejala kebangkrutan diperlukan suatu model untuk memprediksi *financial distress* untuk menghindari kerugian dalam nilai investasi.

Beberapa penyebab menurunnya kinerja bank (Almilia dan Herdiningtyas, 2005), antara lain:

- a. Semakin meningkatnya kredit bermasalah perbankan.
- b. Dampak likuidasi bank-bank 1 November 1997 yang mengakibatkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap

perbankan dan pemerintah, sehingga memicu penarikan dana secara besar-besaran.

- c. Semakin turunnya permodalan bank-bank dan bahkan diantaranya *negative net worth*, karena adanya kebutuhan pembentukan cadangan, *negative spread*, *unprofitable*, dan lainnya.
- d. Banyak bank tidak mampu menutup kewajibannya terutama karena menurunnya nilai tukar rupiah.
- e. Pelanggaran BMPK (Batas Maksimum Pemberian Kredit).
- f. Modal bank atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) belum mencerminkan kemampuan riil untuk menyerap berbagai risiko kerugian.
- g. Manajemen tidak profesional.

Saat ini banyak bank yang beroperasi di Indonesia, yang terbagi dalam kategori Bank Persero, Bank Umum Swasta Nasional (Devisa dan Non Devisa), Bank Pemerintah Daerah, Bank Asing dan Bank Campuran. Dalam penelitian ini, peneliti hanya ingin memfokuskan pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah bank yang dalam kegiatan usahanya dapat melakukan transaksi dalam valuta asing, sedangkan Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah bank yang dalam kegiatan usahanya tidak dapat melakukan transaksi dalam valuta asing

Hal ini menarik untuk diteliti bagaimana ciri-ciri kondisi *Financial Distress* perbankan jika ditinjau dari rasio CAR, NPL, BOPO, ROA, ROE, NIM dan LDR. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini diberi

judul “**Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi *Financial Distress* Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008 - 2011**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, untuk mengetahui apakah CAR, NPL, BOPO, ROA, ROE, NIM dan LDR memiliki pengaruh dalam memprediksi *financial distress* perbankan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan permasalahan tersebut diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah CAR, NPL, BOPO, ROA, ROE, NIM dan LDR mampu memprediksi *financial distress* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan pelatihan kemampuan yang diharapkan dapat mempertajam daya pikir ilmiah dengan menerapkan teori yang telah diperoleh selama masa studi serta menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman.

2. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam memuat keputusan investasi. Model prediksi *financial distress* dapat membantu investor ketika akan menilai kemungkinan masalah suatu perusahaan dalam melakukan pembayaran pokok dan bunga.

3. Bagi Pihak Bank

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan menjadi bahan referensi dalam melakukan evaluasi kinerja perbankan, dapat menjadi bahan informasi dan pertimbangan kepada pihak manajemen bank dalam menentukan kebijakan-kebijakan, proses perencanaan strategi, dan pengambilan keputusan guna meningkatkan efisiensi bank.

4. Bagi Pembaca dan Peneliti Lain

Sebagai bahan informasi tambahan atau referensi bagi pembaca yang ingin mengetahui lebih banyak mengenai evaluasi kinerja keuangan perusahaan.

5. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pembendaharaan koleksi kepustakaan dan sebagai pembanding bagi mahasiswa yang menulis judul yang sama atau sejenis untuk bahan penelitian bidang manajemen perbankan.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk membantu memperjelas arah, pandangan dan tujuan penulisan penelitian ini, adapun sistematika dari penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah yang menjelaskan alasan-alasan yang mendukung permasalahan dari penelitian, perumusan masalah yang berisi tentang masalah-masalah yang nantinya akan dicari jawabannya melalui penelitian, tujuan penelitian untuk mencari jawaban dari perumusan masalah penelitian, manfaat penelitian yang menjelaskan hal-hal yang bermanfaat yang ingin diperoleh dengan dilakukannya penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang teori-teori yang mendasari penelitian ini yang terdiri dari hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian sekarang, teori-teori ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, dan kerangka pemikiran penelitian yang memberikan gambaran bagaimana alur hubungan variabel yang akan diteliti serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai prosedur atau cara menjawab permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah sistematis. Hal-hal yang berkaitan dengan prosedur penelitian ini terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik sampling, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan membahas mengenai gambaran subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian dan juga data yang sudah diolah dengan menggunakan alat uji statistik untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak serta dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup dari penulisan skripsi ini menyimpulkan hasil dari analisis yang telah dilakukan. Disamping itu disertakan pula beberapa keterbatasan dari penelitian ini serta saran yang diharapkan dapat dipakai sebagai bahan perbandingan agar tidak salah dalam pengambilan keputusan selanjutnya.